

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA DUPLIKASI NOMOR REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT

Hanun Lailatul Isnaini, Sulistiowati, Lilis Masyfufah, Bambang Nudji

ABSTRAK

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien selama perawatan. Terjadinya duplikasi nomor rekam medis akan menyebabkan ketidaksinambungan data riwayat penyakit pasien. Tujuan peneliti ini menganalisis faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis. Metode penelitian yang digunakan ialah analisis deskriptif dengan menggunakan studi literatur kemudian melakukan pencarian artikel menggunakan 3 database yaitu Google Scholar, *Research Gate*, dan Neliti digunakan untuk proses pencarian jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti. Hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor yang menjadi penyebab duplikasi nomor rekam medis dari faktor *Man* yaitu kurangnya pengetahuan dan pelatihan terdapat 7 jurnal kemudian tidak semua petugas tamatan D3 RMIK terdapat 5 jurnal lalu pasien tidak membawa KIB terdapat 3 jurnal, faktor *Machine* yaitu SIMRS terdapat eror 2 jurnal, dan tidak tersedia KIUP terdapat 3 jurnal, faktor *Method* yaitu tidak tersedia SPO penomoran terdapat 2 jurnal dan sudah tersedia SPO penomoran tetapi belum diterapkan secara optimal terdapat 4 jurnal. Kesimpulan yang didapat bahwa faktor yang paling dominan menyebabkan terjadinya duplikasi nomor rekam medis terjadi pada kurangnya pengetahuan petugas dan pelatihan serta tidak semua pendidikan petugas berlatar belakang D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Untuk itu diperlukan pelatihan atau seminar kepada petugas, mengingatkan pada pasien lama jika berobat wajib membawa KIB, diperlukan tim IT untuk melakukan pengecekan SIMRS secara berkala, perlunya sarana prasarana terutama KIUP, mensosialisasi SPO.

Kata Kunci: SPO, KIB, dan Penomoran